**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data kuantitatif penelitian ini berupa pendapat responden dalam kuesioner. Penulis memilih menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui besaran pengaruh serta signifikansi antara Kualitas Produk, *Celebrity Endorse*, dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan produk Scarlett Whitening di Surakarta.

1. **Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian yang diteliti penulis berlokasi di kota Surakarta. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah di Surakarta karena, peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Kualitas Produk, *Celebrity Endorse* dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan produk Scarlett Whitening selain itu Karena ada keterbatasan waktu dan tenaga serta untuk memudahkan penelitian maka tempat penelitian dilakukan di Surakarta. Waktu penelitian ini dimulai dari Bulan Oktober 2021 – Januari 2022.

1. **Populasi dan sampel**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli/konsumen yang pernah melakukan pembelian Scarlett Whitening di Surakarta yang jumlahnya tidak diketahui.

1. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan peneliti tidak mengetahui secara pasti berapa jumlah populasi, maka dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidah diketahui. Berikut rumus Lemeshow, (Lemeshow dkk*,.* 1997 : 2) yaitu:

$$n=\frac{z21-α/2P(1-P)}{ d2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10 % Melalui

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n=\frac{z21-α/2P(1-P)}{ d2}$$

$$ n=\frac{1,962 . 0,5 (1 – 0,5)}{0,1^{2}}$$

$$ n=\frac{3,8416 . 0,25}{0,01}$$

*n* = 96,04 = 100

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

1. **Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang bisa menjadi sampel penelitian adalah:

1. Konsumen yang sudah pernah membeli produk Scarlett Whitening lebih dari dua kali.
2. Konsumen yang berdomisili di Surakarta
3. **Sumber Data**

a. Data Primer.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Menurut Sugiyono (2019:137). Data primer pada penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner kepada para konsumen Produk Scarlett Whitening di Surakarta.

 b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Menurut Sugiyono (2019:137). Data sekunder pada penelitian ini berupa buku-buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2019:296). Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019 : 203). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap konsumen produk Scarlett Whitening di Surakarta.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan data, baik primer maupun sekunder (Sugiyono, 2019 : 314).

1. **Angket (kuesioner)**

Menurut (Sugiyono, 2019: 118) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan memberikan skor dalam masing-masing jawaban responden dengan skala Likert berisi 5 tingkatan preferensi jawaban sebagi berikut:

5 mewakili jawaban “sangat setuju” (SS)

4 mewakili jawaban “setuju” (S)

3 mewakili jawaban “kurang setuju” (KS)

2 mewakili jawaban “tidak setuju” (TS)

1 mewakili jawaban “sangat tidak setuju” (STS)

1. **Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Sanusi, 2016 : 110). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.

1. **Studi kepustakaan**

Danang Sunyoto (2016:21), studi kepustakaan *(library research)* adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel untuk diteliti yang meliputi 2 klasifikasi utama, yaitu variabel Independen (X), yang terdiri dari Kualitas Produk (X1), *Celebrity Endorse* (X2), dan Kepercayaan (X3) , dan variabel dependen (Y) Kepuasan Pelanggan, dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi variabel** | **Indikator** | **Kisi-kisi** |
| 1 | Kepuasan Pelanggan (Y) | Kepuasan pelanggan adalah kondisi dimana seseorang mengalami suatu perasaan senang ataupun tidak senang setelah memakai atau menggunakan produk yang telah dibelinya. | 1. Kepuasan pelanggan
2. Penilaian pelanggan
3. Minat pembelian ulang
4. Kesediaan untuk merekomendasi

(Widyastuti, 2019) | 1. Produk Scarlett Whitening memuaskan
2. Rating Produk Scarlett Whitening baik
3. Akan melakukan pembelian ulang Produk Scarlett Whitening
4. Produk Scarlett Whitening sangat direkomendasikan
5. Tidak rugi membeli produk Scarlett Whitening
 |
| 2 | Kualitas produk (X1) | Kualitas produk adalah produk yang memiliki sesuatu yang dapat diunggulkan yang dapat bersaing dengan produk lainnya.  | 1. Produk sesuai dengan Kepuasan
2. Memiliki daya tahan lama
3. Keandalan sesuai dengan kebutuhan
4. Pembeli mudah mendapatkan Produk
5. Desain sesuai dengan kesukaan

(Ndruru dkk*.,* 2021) | 1. Kualitas Produk Scarlett Whitening memuaskan.
2. Produk Scarlett Whitening bertahan lama.
3. Produk Scarlett Whitening memiliki banyak manfaat bagi kulit.
4. Produk Scarlett Whitening*Non paraben* dan *Non allergenic*
5. Kemasan Produk Scarlett Whitening menggunakan model pump.
 |
| 3 | *Celebrity Endorse* (X2) | *Celebrity Endorse* adalah cara pengenalan produk secara luas agar dapat dikenal dengan menggunakan jasa seseorang yang memiliki popularitas. | 1. Eksplisit
2. Implisit
3. Imperatif

(Lk dkk*.,* 2019) | 1. Selebriti pendukung Produk Scarlett Whitening memiliki kesan yang berkelas.
2. Selebriti menunjukan produk Scarlett Whitening tersebut merupakan produk berkualitas
3. Banyak selebriti menggunakan Produk Scarlett Whitening
4. Produk Scarlett Whitening disarankan Selebriti
5. Selebriti produk Scarlett Whitening menarik
 |
| 4 | Kepercayaan (X3) | Kepercayaan adalah rasa yang timbul akibat adanya sebuah tindakan yang diharapkan terhadap suatu produk. | 1. Jaminan Kepuasan
2. Perhatian
3. Keterus-terangan

(Ndruru dkk*.,* 2021) | 1. Setelah pemakaian Produk Scarlett Whitening akan merasa puas.
2. Produk Scarlett Whitening memiliki call center yang siap dihubungi.
3. Produk Scarlett Whitening sudah terdaftar Bpom.
4. Produk Scarlett Whitening halal digunakan.
5. Produk Scarlett Whiteningterbuat dari bahan yang berkualitas
 |

1. **Uji Instrumen**

Untuk memperoleh data menggunakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah menggunakan kuesioner yang disusun secara sistematis yang berisikan beberapa pernyataan yang diberikann kepada responden. Dengan ini diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable dengan menggunakan bantuan komputer SPSS *15 for windows.*

1. **Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2016:116) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Hasil Uji Validitas dilakukan terhadap 20 responden pada variabel penelitian yaitu variabel Kepuasan Pelanggan, Kualitas produk, *Celebrity Endorse,* dan Kepercayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas Kepuasan pelanggan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | r hitung | r table | Keterangan |
| Y1.1 | 0,848 | 0,444 | Valid |
| Y1.2 | 0,817 | 0,444 | Valid |
| Y1.3 | 0,819 | 0,444 | Valid |
| Y1.4 | 0,623 | 0,444 | Valid |
| Y1.5 | 0,769 | 0,444 | Valid |
| Sumber: Data Primer Diolah, 2021 terlampir |

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, hasil uji validitas instrumen variabel Kepuasan pelanggan (Y) semua butir pertanyaan nilai r hitung>0,444 yang artinya semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa 5 pernyataan bisa dipakai dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas Kualitas Produk**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | r hitung | r table | Keterangan |
| X1.1 | 0,763 | 0,444 | Valid |
| X1.2 | 0,917 | 0,444 | Valid |
| X1.3 | 0,731 | 0,444 | Valid |
| X1.4 | 0,457 | 0,444 | Valid |
| X1.5 | 0,694 | 0,444 | Valid |
| Sumber: Data Primer Diolah, 2021 terlampir |

Berdasarkan tabel 3.3 di atas, hasil Uji Validitas instrumen variabel Kualitas produk (X1) semua butir pertanyaan nilai r hitung> 0,444 yang artinya semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa 5 pernyataan bisa dipakai dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas *Celebrity Endorse***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
| X2.1 | 0,693 | 0,444 | Valid |
| X2.2 | 0,741 | 0,444 | Valid |
| X2.3 | 0,819 | 0,444 | Valid |
| X2.4 | 0,784 | 0,444 | Valid |
| X2.5 | 0,597 | 0,444 | Valid |
| Sumber: Data Primer Diolah, 2021 terlampir |

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, hasil Uji Validitas instrumen variabel *Celebrity Endorse* (X2) semua butir pertanyaan nilai r hitung>0,444 yang artinya semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa 5 pernyataan bisa dipakai dalam penelitian ini.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Kepercayaan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
| X3.1 | 0,624 | 0,444 | Valid |
| X3.2 | 0,845 | 0,444 | Valid |
| X3.3 | 0,620 | 0,444 | Valid |
| X3.4 | 0,726 | 0,444 | Valid |
| X3.5 | 0,787 | 0,444 | Valid |
| Sumber: Data Primer Diolah, 2021 terlampir |

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, hasil Uji Validitas instrumen variabel Kepercayaan (X3) semua butir pertanyaan nilai r hitung> 0,444 yang artinya semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa 5 pernyataan bisa dipakai dalam penelitian ini.

1. **Reliabilitas**

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Ghozali (2016 : 118) menyatakan: “Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha Coeficient*, dimana kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai α > 0,60 (Ghozali, 2016:118).

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Intrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel  | *Cronbach’s Alpha* | Keterangan  |
| Kepuasan pelangganKualitas produk*Celebrity Endorse*Kepercayaan | 0,7970,7740,7870,784 | ReliabelReliabelReliabelReliabel |

Sumber: Data Primer Diolah, 2021 terlampir

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach’s Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Alpha* lebih dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

1. **Analisa Data**
2. **Uji Asumsi Klasik**
3. **Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016:160). Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikam bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Deteksi normalitas dapat diketahui dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

1. Apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data tersebut menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 3.1 Histogram Uji Normalitas**

1. **Uji Heterokedastisitas**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Salah satu cara mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Bisa juga menggunakan uji glejser dimana jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:141).

1. **Multikolenieritas**

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016:105-106). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolenieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 dan *Tolerance* < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat multikolenieritas.
2. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat multikolenieritas.
3. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016 : 124).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu varaiabel (variabel dependen) yang disebabkan oleh variabel lain (variabel independen). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Kualitas Produk (X1)*, Celebrity Endorse*(X2), Kepercayaan (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu Kepuasan Pelanggan Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + e

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kepuasan Pelanggan)

α = Konstanta

β1, β2, β3 = Koefisien garis regresi

X1, X2, X3 = Variabel independen (Kualitas Produk, *Celebrity Endorse* dan Kepercayaan)

1. **Uji Hipotesis**
2. **R²-test (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Apabila nilai R2 sedikit, maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel terikat terbatas. Namun jika nilai R2 mendekati satu, variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel terikat atau memiliki pengaruh yang kuat (Ghozali, 2016 : 97).

Keofisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

R2 = ESS/TSS = 1 (RSS/TSS)

Keterangan :

ESS = *Explain sum of square*

TSS = *Total sum of square*

Nilai RSS tergantung pada banyaknya variabel bebas yang terdapat dalam model. Semakin banyak variabel bebas, maka nilai RSS semakin menurun sehingga R2 akan meningkat. Maka sering digunakan nilai R2 yang telah disesuaikan derajat kebebasannya. Hubungan R2 dengan R2 yang disesuaikan dapat ditulis sebagai berikut:

R2 adj = $\frac{1-\left(1-R^{2}\right)N-1}{N-K}$

Keterangan :

N = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel bebas

1. **F-test (Simultan)**

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secarabersama-sama antara variabel-variabel independenterhadap variabel dependen.

Adapun cara melakukan uji F sebagai berikut: (Ghozali, 2016 : 98)

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

Ho: β1 =β2 =β3 =0;Berarti tidak ada pengaruh antara variabelbebassecara simultan terhadap variabel terikat.

Ha: β1≠β2 ≠β3 ≠0;Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secarasimultan terhadap variabel terikat.

1. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)

Fα;k – 1; (n – k)

Daerah Terima

Daerah Tolak

**Gambar 3.2 Kurva Uji F**

1. Kriteria pengujian :
2. Ho diterima apabila F hitung<Ftabel

Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

1. Ho ditolak apabila F hitung>Ftabel

Berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

1. Keputusan pengujian :

Nilai F hitung diperoleh kemudian dibandingkan dengan F tabel apabila Ho ditolak berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. **T-test (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016 : 99). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

Ho: β = 0 →tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Ha: β≠ 0→ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

1. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)

 ****

-t α/2: (n-k-1) t α/2: (n-k-1)

**Gambar 3.3 Kurva Uji t**

1. Kriteria pengujian :
2. Ha diterima apabila thitung>ttabel :

Artinya, tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

1. Ha ditolak apabila thitung< ttabel

Artinya, ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

1. Keputusan pengujian :

Apabila thitung > ttabel maka Ha ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel X terhadap Variabel Y (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen) atau sebaliknya.